

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak beberapa tahun terakhir kontribusi sektor otomotif terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional cukup signifikan, yakni sekitar enam persen. Sektor otomotif juga melibatkan banyak sektor pendukung, memiliki nilai tambah rata-rata mencapai Rp700 triliun dan 91,6 persen pasar otomotif di Indonesia telah dipasok oleh industri dalam negeri dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) mencapai 60-70 persen. Tercatat produksi penjualan mobil wholesale memang dari kuartal III ke kuartal IV 2020 naik 43,98 persen. Tetapi *year on year* tetap turun sebesar 41,83 persen. Kendati tumbuh positif, BPS mengungkapkan secara menyeluruh, perdagangan mobil, motor, dan reparasi kendaraan bermotor masih mengalami kontraksi sebesar 9,71 persen pada kuartal IV/2020. Ketua Gabungan *Aftermarket* Otomotif Indonesia (GATOMI), Ayong Jeo mengaku pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor *after market*. Selama PSBB penjualan *spare parts* anjlok sekitar 80 persen dibanding periode sebelum pandemi

PT Nusa Indah Jaya Utama (NIJU) adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif melakukan kegiatan *stamping manufacturing* dan memproduksi komponen-komponen otomotif. yang pada umumnya digunakan untuk sparepart pada kendaraan yang di export ke perusahaan-perusahaan otomotif terkenal seperti *toyota, astra, tvs dll*. PT Nusa Indah Jaya Utama (NIJU) belum memiliki sistem pengukuran kinerja *supply chain* yang lengkap. Hal tersebut mengakibatkan tidak tercakupnya seluruh permasalahan perusahaan sehingga tidak diketahui dimanakah hal-hal yang memerlukan perbaikan. Maka dari itu, perlunya ada suatu metode yang bisa menganalisa kinerja perusahaan secara keseluruhan, dibutuhkan suatu kerangka pengukuran kinerja *SCM* yang lebih lengkap, sistematis dan lebih terintegrasi. Pada penelitian ini akan dibahas suatu metode pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* dinilai lebih lengkap, sistematis dan lebih terintegrasi. *SCOR* model dapat memperlihatkan hubungan antara tujuan umum perusahaan (taktik dan strategi) dengan operasi *SCM* secara keseluruhan, dan *SCOR* model dapat mengidentifikasi, mengevaluasi dan memonitoring performa

dari *supply chain* perusahaan dengan menggunakan lima aspek yaitu: *Reliability, Responsiveness, Flexibility, Cost, dan Assets management*. Perbedaan utama yang membedakan *SCOR* model dan model-model yang lain dalam *supply chain* adalah kemampuan *SCOR* model untuk mendefinisikan hubungan antara proses dan elemen-elemen apa yang berpengaruh dalam proses tersebut dengan ruang lingkup yang tercakup meliputi seluruh elemen permintaan yang ada. *SCOR* model berdasarkan deskripsi yang terjadi dalam rantai *supply* dengan pendekatan antar organisasi, segmen industri dan geografis.

Saat ini *SCOR* telah mengalami pembaharuan hingga versi 12.0 yang diluncurkan oleh *Supply Chain Council (SCC)* pada tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya pembaruan pada beberapa metrik yang terdapat pada *SCOR* 11.0. Beberapa pembaruan tersebut difokuskan pada penambahan sE10 dan sE11 pada elemen enable, pembaruan definisi metrik RL.11, adanya perubahan pada atribut agility pada AG.1.1, AG.1.2 DAN AG.1.3, dan adanya perubahan hirarki pada atribut cost yang semula total biaya melayani diganti menjadi total biaya manajemen rantai pasokan serta adanya pembaruan definisi elemen make, deliver dan enable agar lebih menyelaraskan dengan industri jasa dan lingkungan digital.

Dengan metode *SCOR*, diharapkan dapat mengetahui nilai performansi perusahaan. Sehingga dapat diketahui prioritas indikator-indikator yang memerlukan perbaikan dan dapat diberikan usulan perbaikan yang dapat membangun performansi perusahaan menjadi lebih baik dan sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Terdapat keterlambatan pengiriman dikarenakan belum adanya pengukuran kinerja *supply chain* dan mengetahui indikator apa sajakah pada perusahaan yang perlu dilakukan perbaikan.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Pengukuran dengan model *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* hanya terbatas pada 5 aspek saja meliputi *Reliability, Responsiveness, Flexibility, Cost, Assets*.

2. Metode yang digunakan adalah SCOR 12.0 berdasarkan pada proses dan *performance*.
3. KPI yang digunakan sesuai dengan keadaan yang ada pada PT.NIJU.
4. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara di PT.NIJU
5. Data yang diambil adalah data bulan Oktober 2020-Februari 2021.
6. Data yang diambil adalah data dengan salah satu perusahaan yang bekerja sama.
7. Hasil kinerja komponen proses dan *performance* akan diberikan sebatas analisis penyebab.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui nilai kinerja Perusahaan di PT Nusa Indah Jaya Utama (NIJU)
2. Mengetahui indikator kinerja perusahaan yang memerlukan prioritas untuk dilakukan perbaikan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Untuk Perusahaan  
Dengan mengetahui hasil pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan metode *SCOR* 12.0, perusahaan dapat mengetahui tingkat kinerja perusahaan saat ini
2. Manfaat Untuk Peneliti  
Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam literatur-literatur yang telah ada mengenai *SCOR*.
3. Manfaat Untuk Kepentingan Ilmiah  
Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Mempermudah pemahaman atas materi–materi yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulisan laporan ini dibagi ke dalam beberapa bab dimana tiap bab mempunyai keterkaitan yang berkesinambungan dengan bab selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian yang bertopik pengukuran kinerja *supply chain*. Selain itu dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dilakukan kajian terhadap penelitian terdahulu, bab ini membahas mengenai teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian berdasarkan langkah-langkah operasional sesuai yang dihadapi

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data yang didapat PT Nusa Indah Jaya Utama (NIJU) dan kemudian dilakukan analisa.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkenaan dengan hasil pengukuran kinerja *supply chain*.